

SKRIPSI

**“PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA
ADILUHUR KECAMATAN JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

**Oleh:
ARI KURNIAWAN
NPM.14113761**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA
ADILUHUR KECAMATAN JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ARI KURNIAWAN
NPM.14113761

Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2020 M

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PENGALAMAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA
ADILIHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR
Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 14 Mei 2020
Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA
ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 14 Mei 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. Zurnairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1876/11-28-1/D/PP-00.9/07/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Ari Kurniawan NPM: 14113761, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
ARI KURNIAWAN

Bimbingan orangtua merupakan pemberian bantuan dari orangtua kepada anak berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan untuk dapat menjadi manusia yang baik dan berkembang. shalat fardhu ini wajib dikerjakan bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan yang telah memenuhi syarat wajib untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar yang pelaksanaannya ada lima waktu yaitu: shalat zhuhur, shalat ashar, shalat maghrib, shalat isya, dan shalat subuh. Remaja Desa Adiluhur diketahui sudah memiliki pengamalan shalat fardhu yang baik. Senada dengan pengamalan shalat fardhu remaja yang sudah baik, bimbingan yang diberikan orangtua terhadap anaknya terkait pengamalan shalat fardhu pun juga sudah baik. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pengamalan shalat fardhu remaja Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap pengamalan shalat fardhu remaja Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa Adiluhur dengan jumlah 30 orang. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik simpel random sampling. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 14,97 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 1411361
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 23 Juni 2020
Yang Menyatakan



ARI KURNIAWAN
NPM. 14113761

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”¹

¹ QS. Albaqarah (2) : 45

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur Peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada Peneliti sehingga telah selesai dalam menjalankan study Strata Satu (S1) di IAIN Metro. Keberhasilan study ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Sarmo dan Ibu Sumini yang sudah mendidikku sejak kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang, Dwi Lia Rahmawati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

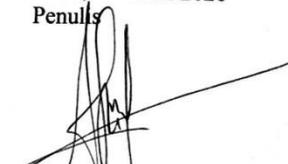
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG LAMPUNG TIMUR”**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, Selaku pembimbing I dan Bapak. Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak dan Ibu Perangkat Desa Adiluhur Jabung, serta para Orangtua Remaja Dusun 3 yang telah kooperatif dalam penelitian ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 23 Juni 2020
Penulis



ARI KURNIAWAN
NPM.14113761

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengamalan Shalat Fardhu	9
1. Pengertian Pengamalan Shalat Fardhu	9
2. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Ibadah Shalat.....	10
3. Waktu Shalat Fardhu	11
4. Syarat Sah, Syarat wajib dan Rukun Shalat	12
5. Hikmah Shalat.....	13
6. Pengertian Remaja	14
7. Karakteristik Keberagaman Remaja	15
B. Bimbingan Orangtua	16
1. Pengertian Bimbingan Orangtua	16
2. Bentuk Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat	17
C. Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian	20
E. Paradigma Penelitian.....	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Angket	27
2. Dokumentasi	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum	37
1. Profil Daerah Penelitian	37
a. Sejarah singkat berdirinya Desa Adiluhur	37
b. Letak Geografis Desa Adiluhur	37
c. Keadaan Penduduk Desa Adiluhur	38
d. Struktur Organisasi Desa Adiluhur	41
e. Denah Lokasi Desa Adiluhur	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
a. Data Bimbingan Orangtua	44
b. Data Pengamalan Shalat Fardhu Remaja di Dusun 3 Desa Adiluhur	48
B. Temuan Khusus	54
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	30
3.2 Kisi-kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian	31
3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi	
Terhadap Koefisien Korelasi	33
1.1 Jumlah Penduduk	38
1.2 Tingkat Pendidikan	38
1.3 Sarana dan Prasarana Desa	39
1.4 Mata Pencaharian Penduduk	41
1.5 Data angket Bimbingan Orang Tua	45
1.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket	
tentang Bimbingan Orangtua	47
4.7 Data Angket Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	49
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pengamalan	
Shalat Fardhu Remaja	51
3.9 Data Hasil Angket Bimbingan Orang Tua Dan Pengamalan	
Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur	51
3.10 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Bimbingan	
Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	
Desa Adiluhur	54

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
2.1 Paradigma Penelitian.....	22
4.1 Skema : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Adi Luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur	42
4.2 Peta Desa Adi Luhur.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi	70
2. Surat Izin Obserasi/survey	71
3. Surat Balasan Survey	72
4. Surat Izin Research	73
5. Surat Tugas	74
6. Surat Balasan Research	75
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI	76
8. Surat Bebas Pustaka	77
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	78
10. OUTLINE	94
11. Alat Pengumpul Data	97
12. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan Orangtua	107
13. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Bimbingan Orangtua	110
14. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	115
15. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	117
16. Data Nilai Hasil Angket Bimbingan Orangtua	120
17. Data Nilai Hasil Angket Pengamalan Shalat Fardhu Remaja	121
18. Nilai - Nilai Chi Kuadrat	123
19. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi	124
20. Nilai-Nilai r Product Moment	125
21. Foto Dokumentasi	126
22. Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Bahkan Allah memberikan kepercayaan yang besar kepada manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi. Artinya, Allah SWT memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengelola alam ini demi kesejahteraan hidupnya. Sebagai wujud rasa syukur atas semua yang diberikan Allah SWT, sudah semestinya manusia menanamkan dalam dirinya sikap ketaatan dan rasa syukur serta cinta terhadap Allah SWT.

Salah satu bentuk ketaatan kita terhadap Allah SWT adalah dengan melakukan ibadah shalat. Shalat adalah salah satu sendi agama. Shalat ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.² Shalat merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan dan perlu dipelajari serta diamalkan pada usia anak-anak dan remaja. Shalat merupakan amalan seseorang yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat nanti, apabila shalatnya ditolak maka amalan-amalan yang lainpun akan ditolak. Namun jika shalat tersebut kita laksanakan dengan khusyuk maka kita dapat terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Ankabut ayat 45:

² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 53.

أَثَلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : Bacalah Kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan lakukanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-'Ankabut : 45)³

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa shalat fardhu berfungsi sebagai pencegah dari perbuatan keji dan munkar, dalam meliputi segala hal perbuatan yang buruk atau tercela dan akan membawa manusia kepada perbuatan yang terpuji. Melihat betapa pentingnya ibadah shalat bagi manusia, maka bimbingan ibadah shalat harus dibiasakan sejak dini agar kelak terbiasa menjalankannya.

Bimbingan merupakan suatu tuntunan, dalam memberikan bimbingan dalam keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.⁴ Bimbingan ibadah shalat ini tidak bisa dilepaskan dari peran Orangtua, yang mana dapat dilakukan oleh Orangtua dengan memberikan pendidikan keagamaan sedini mungkin.

³ QS. Al-Ankabut : (29) , 45

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 7.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁵ Orangtua merupakan orang terdekat dalam hidup dan kehidupan manusia, serta memiliki peran vital dalam membentuk individu-individu yang berkepribadian luhur, agamis dan mengerti tata krama yang selalu dijunjung tinggi oleh semua manusia. Orangtua merupakan figur yang dijadikan contoh bagi anak-anaknya. Orangtua harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu agar terdapat suri tauladan yang baik untuk anak-anaknya, karena masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik-buruknya anak-anak ketika remaja.

Berbicara masalah remaja tentu tidak akan terlepas dari segala aktifitas maupun kesenjangan-kesenjangan yang selalu dihadapi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.⁶ Ketika masa remaja maka akan mengalami perubahan dan kegoncangan, hendaknya Orangtua haruslah berusaha membimbing anaknya dengan bimbingan keagamaan supaya anak tidak menjadi nakal. Terlebih lagi di masa modern ini, di mana arus informasi dan komunikasi begitu mudah untuk diakses, pergaulan semakin bebas, dan hiburan-hiburan yang ada semakin menjauhkan anak dari menjalankan ajaran agamanya. Baik hiburan yang disajikan melalui layar televisi, internet, game maupun bioskop. Dapat dipastikan bahwa semua ini membawa dampak yang negatif terhadap remaja, bahkan yang lebih parahnya

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 35.

⁶ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 9.

lagi semua itu dapat melalaikan anak dalam beribadah khususnya ibadah shalat. Hal ini seharusnya menjadi moment tersendiri bagi orangtua untuk memberikan bimbingan shalat kepada anak-anaknya.

Orangtua dalam membimbing anaknya, seyogyanya memberikan contoh yang baik. Contohnya dalam memberikan bimbingan untuk melaksanakan shalat, maka Orangtua harus menjalankan shalat dengan tekun dan tepat pada waktunya. Orangtua dituntut untuk bisa memberikan contoh *real* kepada anak dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu. Tidak cukup dengan contoh, Orangtua harus tegas dalam membimbing anaknya untuk melaksanakan shalat.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang penulis lakukan pada tanggal 20 Mei 2017 terhadap salah satu warga dengan bapak Junaidi yang memiliki anak usia remaja di Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, dapat diketahui bahwa dalam lingkungan keluarga, Orangtua belum melaksanakan bimbingan shalat dengan baik. Ketika Orangtua mengajak anaknya untuk melaksanakan shalat berjamaah, anaknya tetap santai dengan televisi maupun *gadget* masing-masing. Penyebab hal itu terjadi di antaranya ialah kurangnya intensitas bimbingan yang diberikan Orangtua kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena Orangtua terlalu memfokuskan pada bagaimana cara untuk menghidupi anggota keluarganya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan yang bersifat membimbing dan memberikan perhatian sangat minim dilakukan. Orangtua tidak terlalu memerhatikan anak mereka, khususnya ketika anaknya sudah memasuki usia

remaja. Sebagian Orangtua beranggapan bahwa pendidikan agama di sekolah sudah cukup untuk bekal anak mereka tanpa adanya pengawasan tambahan ketika mereka di rumah. Hal ini tentu saja akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap anak mereka dalam menyikapi perintah ibadah shalat.

Atas dasar kondisi tersebut, maka penulis akan mengkaji mengenai bimbingan Orangtua terhadap pengamalan shalat fardhu, dengan judul yang dipilih oleh penulis adalah “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Di Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya anak yang pengamalan ibadah shalatnya kurang walaupun bimbingan ibadah shalat yang diterapkan oleh Orangtua telah baik.
2. Adanya anak yang pengamalan ibadah shalatnya baik walaupun bimbingan ibadah shalat yang diterapkan oleh Orangtuanya kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan Orangtua terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu
2. Pengamalan shalat remaja

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh bimbingan Orangtua terhadap pengamalan shalat fardhu Remaja di Dusun III, Desa Adiluhur Kecamatan Jabung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan dan manfaat penelitian yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bimbingan Orangtua.
- b. Untuk mengetahui pengamalan ibadah shalat fardhu remaja di Desa Adiluhur.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Orangtua dengan pengamalan shalat anak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Orangtua.

- 1) Orangtua dapat membimbing dan mengarahkan anaknya untuk mengamalkan ibadah shalat
- 2) Orangtua menjadi madrasah pertama dan guru untuk pengetahuan anaknya.

b. Bagi Remaja

- 1) Remaja dapat mengamalkan ibadah shalat fardhu setiap hari

2) Remaja dapat mengamalkan shalt fardhu secara tepat waktu dan berjamaah.

c. Bagi Penulis.

1) Sumbangan pemikiran penulis khususnya bagi keluarga (Orangtua) dalam meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan agama Islam dalam keluarga.

F. Penelitian Relevan

Penulis telah berupaya melakukan penelusuran pustaka yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan pada penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan supaya fokus penelitian tidak merupakan pengulangan atas penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti lebih mendalam dan lebih efektif pada sasaran. Selain itu, penelusuran pustaka juga bermanfaat untuk membangun kerangka teoritis yang mendasari kerangka pemikiran penilaian proposal ini. Penelitian yang telah penulis temukan antara lain:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Spiritual Remaja” (di kampung penanaman baru kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat tahun 2015)”⁷. Penelitian ini membahas tentang hubungan pendidikan agama dengan kecerdasan spiritual remaja. Kecerdasan spiritual yang dimaksud adalah kecerdasan yang bersifat penjiwaan dalam

⁷ Nur Halifah, Skripsi: “Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Spiritual Remaja, Di Kampung Penanaman Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”, (Metro: STAIN, 2015).

pengamalan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT. Dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga, yang membedakan dalam penelitian ini dengan yang penulis lakukan bahwasanya dalam penelitian tersebut terfokus pada kecerdasan spiritual remaja sedangkan yang penelitian yang penulis lakukan lebih kepada pengamalan shalat fardhunya.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja” (Di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013)⁸. Yang membedakan penelitian ini adalah alumni Linatul Waffiah ini membahas tentang akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu ibadah shalat fardhu, yang dimaksud dengan ibadah shalat fardhu yaitu shalat lima waktu yang diamalkan remaja di salah satu Desa yang berada di Kecamatan Jabung.

Dari kedua hasil penelitian di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua penelitian di atas adalah subjek yang dihadapi adalah keluarga, namun pada obyek penelitiannya dalam skripsi Nur Halifah lebih fokus kepada kecerdasan spiritualnya dan pada skripsi Linatul Waffiah yaitu kepada akhlak. Sedangkan dalam penelitian yang penulis fokuskan yaitu kepada pengamalan shalat fardhu remaja.

⁸ Linatul Waffiyah, Skripsi: “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja, Di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah”, (Metro: STAIN, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

1. Pengertian Pengamalan Shalat Fardhu

Pengamalan adalah proses, atau cara melakukan, melaksanakan perbuatan.⁹ Sebagai umat Islam sudah menjadi sebuah kewajiban untuk mengamalkan Ibadah Shalat terutama Shalat lima waktu atau shalat fardhu. Selain sebagai komunikasi dengan Sang Pencipta, Shalat juga sebagai tanda bakti kepada Allah SWT dan untuk terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, sebagai mana Firman Allah SWT :

اِتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : Bacalah Kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan lakukanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-'Ankabut : 45)¹⁰

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat penulis jelaskan bahwa sangatlah utama dan penting bagi setiap umat islam untuk melaksanakan shalat. Shalat

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 46.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), 321.

diperintahkan untuk kebaikan kaum muslim untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar.

“Shalat adalah merupakan tiang agama ; ia adalah merupakan lambang seorang muslim terhadap Tuhannya. Dan yang paling utamanya amalan adalah ibadah shalat, dan dihari kebangkitan kelak yang dipertanyakan oleh Allah SWT terlebih dahulu adalah masalah shalat”.¹¹

Ibadah shalat ini dihukumi sebagai fardhu karena wajib dilakukan kaum Muslim yang memenuhi syarat untuk shalat. Shalat fardhu dibagi menjadi dua macam, yakni shalat fardhu ‘ain dan shalat yang hukumnya fardhu kifayah.¹²

“Shalat fardhu yang dimaksudkan adalah shalat yang hukumnya fardhu ‘ain, yakni wajib dikerjakan oleh laki-laki dan perempuan yang telah memenuhi syarat wajib untuk mengerjakan shalat. Shalat fardhu ‘ain yang berlaku bagi laki-laki dan perempuan, yaitu shalat zhuhur, shalat ashar, shalat maghrib, shalat isya, dan shalat subuh”¹³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat penulis pahami bahwa shalat fardhu ini wajib dikerjakan bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan yang telah memenuhi syarat wajib untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar yang pelaksanaannya ada lima waku yaitu: shalat zhuhur, shalat ashar, shalat maghrib, shalat isya, dan shalat subuh.

2. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Ibadah Shalat

Dasar dan tujuan ibadah shalat telah ditetapkan oleh Allah SWT yaitu sebagai berikut:

¹¹ Munir. *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 48.

¹² Akhmad Muhaimin Azzet, *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013), 18.

¹³ Akhmad Muhaimin Azzet, 53-54.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya: "dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'"*¹⁴

Dalam ayat lain, Allah SWT berfirman :

...وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ...

*Artinya : "...Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama,..."*¹⁵

Dari pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa shalat diperintahkan untuk orang muslim sebagai bentuk ketaatan hamba kepada sang pencipta, serta untuk menjauhi perbuatan keji dan mungkar. Sebagai tiang agama, shalat nantinya akan menjadi catatan pertama yang akan dihisab.

3. Waktu Shalat Fardhu

Shalat Fardhu (shalat lima waktu) dilakukan lima kali sehari semalam dalam lima waktu pula yaitu Dzhur, 'Ashar, Maghrib, Isya dan Subuh. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

...إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا...

Artinya : Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(Q.S. an-Nisaa : 103) ¹⁶

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005),

¹⁵ Imam Syafi'i, *Panduan Shalat Lengkap*, (Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2014), 1.

Adapun waktu pelaksanaan waktu shalat fardhu adalah sebagai berikut :

- a. Zuhur
Awal waktunya dimulai sejak matahari condong (tergelincir) ke barat dan diakhiri apabila bayangan suatu benda sama panjang dengan benda itu sendiri. Shalat zhuhur ini sebanyak empat rakaat. Rakaat kedua diakhiri dengan membaca tasyahud awal, dan rakaat keempat diakhiri pula dengan tasyahud akhir.
- b. ‘Ashar
Waktunya dimulai sejak bayangan suatu benda telah sama panjangnya dengan benda itu sendiri, hingga saat matahari terbenam.
- c. Maghrib
Waktunya dimulai setelah matahari terbenam dan diakhiri apabila terbenam syafa atau mega merah hilang
- d. Isya’
Waktunya dimulai setelah teja merah menghilang dan diakhiri dengan terbitnya fajar shadiq. Shalat ‘Isya’ jumlahnya empat rakaat, sedangkan pelaksanaannya sama dengan shalat zhuhur dan ‘Ashar.
- e. Subuh
Waktunya dimulai sejak terbit fajar shadiq sampai dengan terbitnya matahari dari timur. Shalat subuh ini hanya dua rakaat. Rakaat kedua diakhiri dengan duduk untuk membaca tasyahud akhir.¹⁷

Menjalankan ibadah shalat sendiri ada waktunya, artinya tidak asal-asalan dalam menjalankan shalat. Dari penjabaran di atas bahwa bisa dilihat bahwa setiap shalat fardhu itu mempunyai waktu masuk dan waktu berakhir.

4. Syarat Sah, Syarat Wajib dan Rukun Shalat

Dalam setiap ibadah adalah merupakan terdapat tatacara dalam pelaksanaannya. Dalam shalat yang termasuk dalam tatacara shalat meliputi, Syarat sahnya shalat, syarat-syarat wajib shalat, dan rukun shalat.

- a. Syarat sahnya shalat :
 - 1) Badan, pakaian dan tempat shalat harus suci dari najis,
 - 2) Suci dari hadats ; yaitu hadats kecil dan hadats besar,

76. ¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005),

¹⁷ Munir, *Dasar-Dasar.*, 49-51.

- 3) Menutup aurat,
 - 4) Untuk shalat fardhu, harus diketahui waktu masuk shalat dan berakhirnya,
 - 5) Menghadap ke kiblat.
- b. Syarat-syarat wajib shalat
- 1) Islam,
 - 2) Suci dari Haidh (Kotoran) dan Nifas,
 - 3) Berakal sehat,
 - 4) Baligh (dewasa),
 - 5) Dalam keadaan sadar.
- c. Rukun shalat
- 1) Niat,
 - 2) Berdiri bagi yang kuasa (tidak dapat berdiri boleh dengan duduk, tidak dapat duduk boleh dengan berbaring,
 - 3) Takbiratul ihram, membaca Allahuakbar artinya Allah Maha Besar,
 - 4) Membaca surat Alfatehah,
 - 5) Rukuk dengan tumakninah,
 - 6) I'tidal dengan tumakninah,
 - 7) Sujud dua kali dengan tumakninah,
 - 8) Duduk antara dua sujud dengan tumakninah,
 - 9) Duduk tasyahud akhir, diwaktu dirakaat yang terakhir,
 - 10) Membaca tasyahud akhir, diwaktu dirakaat yang terakhir,
 - 11) Membaca sholawat atas Nabi,
 - 12) Membaca salam yang pertama,
 - 13) Tertib.¹⁸

Dari beberapa tata cara shalat fardhu, penulis menyimpulkan bahwa setiap muslim harus memenuhi syarat sah, syarat wajib dan rukun shalat dalam melakukan ibadah shalat.

5. Hikmah Shalat

Hikmah yang dapat diperoleh dari pengamalan shalat fardhu adalah sebagai berikut :

- a. Rutin melaksanakan shalat fardhu. Anak akan terbiasa melaksanakan shalat fardhu sebagaimana yang telah diajarkan oleh kedua orangtuanya, sehingga anak akan menyadari bahwa shalat adalah hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Munir, 59-68.

- b. Melaksanakan shalat fardhu tepat waktu. Shalat adalah kewajiban yang ditentukan waktunya, jika anak sudah dibiasakan untuk shalat tepat waktu maka ia akan terbiasa untuk melaksanakannya.
- c. Mengetahui rukun dan syarat shalat fardhu. Seorang remaja melaksanakan shalat, diwajibkan untuk suci dari hadas dan najis, baik tempat, badan dan pakaiannya, serta doa-doa dalam shalat, sehingga shalat dapat khusu'. Dengan demikian remaja yang biasa melaksanakan shalat akan terjaga kebersihannya baik secara lahir maupun batinnya karena banyak mengingat Allah SWT.
- d. Mengetahui bacaan dan doa setelah shalat fardhu. Remaja akan faham tentang bacaan yang telah diajarkan orangtua atau guru agamanya dengan baik dan benar.
- e. Dalam shalat yang baik akan dapat menanamkan sikap disiplin atau keaktifan dalam menjalankan shalat fardhu dalam kesehariannya.¹⁹

Dari beberapa hikmah yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua terhadap anaknya mengenai pengamalan shalat fardhu akan memberikan efek positif diantaranya, ia lambat laun akan menyadari bahwa shalat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seorang yang rutin melaksanakan shalat fardhu secara tidak langsung turut menjaga kebersihannya dari najis dan hadast, baik tempat, badan, dan pakaiannya, sehingga ia akan terjaga kebersihannya baik secara lahir maupun batin karena senantiasa mengingat Allah SWT. Melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari juga akan melatih seseorang untuk disiplin dalam kesehariannya.

6. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa

¹⁹ Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 176.

dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.²⁰

WHO memberikan definisi tentang remaja, yaitu suatu masa ketika:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Remaja merupakan suatu masa dimana individu berkembang dan menunjukkan tanda-tanda sekundernya, mengalami perkembangan psikologis dan terjadi suatu peralihan dimana remaja-remaja lebih mandiri. Namun dalam skripsi disini, yang penulis maksud adalah remaja awal yaitu dengan usia 12-15 tahun.

7. Karakteristik Keberagaman Remaja

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.²²

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa baik buruknya penghayatan remaja terhadap ajaran agama pada selalu berbanding lurus dengan faktor-faktor perkembangan yang ada pada mereka. Menandakan bahwa sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya

²⁰ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 9.

²¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 11-12.

²² Djalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

B. Bimbingan Orangtua

1. Pengertian Bimbingan Orangtua

Bimbingan adalah : pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.²³

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang ada.²⁴

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan dalam keadaan menuntun, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat penulis jelaskan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang yang telah dipersiapkan agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuannya baik itu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Sedangkan Orangtua adalah “lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga

²³ Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar Dasar Pelaksanaanya*, (Jakarta: Rajawali, 1985), 9.

²⁴ Prayetno, Erman Atmi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 99.

²⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 7.

pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya.”²⁶

Orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orangtua akan menjadi panutan bagi anaknya, terutama anak yang masih kecil.²⁷

Orangtua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.²⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis jelaskan bahwa orangtua merupakan figur terdekat dan penting bagi kehidupan anak. Orangtua juga sebagai pendidik pertama dan utama sebelum anak mendapatkan pendidikan di lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mendefinisikan bahwa bimbingan orangtua merupakan pemberian bantuan dari orangtua kepada anak berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan untuk dapat menjadi manusia yang baik dan berkembang.

2. Bentuk Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat

Orangtua memiliki tugas dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya, dalam hal ini orangtua wajib membimbing bagaimana tata

²⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 17.

²⁷ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2013), 33.

²⁸ Dindin Jamaluddin, 138.

beribadah untuk diamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Berikut adalah bentuk bimbingan orangtua dalam pengamalan shalat anak :

a. Memerintahkan Shalat

Kedua orangtua bisa memulai membimbing anak untuk mengerjakan shalat dengan cara mengajak melakukan shalat disampingnya, dimulai ketika ia sudah mengetahui tangan kanan dan tangan kirinya. Ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Thabrani dari Abdullah bin Habib bahwa Nabi bersabda, *“Jika seorang anak sudah mengetahui dan membedakan tangan kanan dan kirinya, maka perintahkanlah ia untuk mengerjakan shalat”*.

b. Mengajari Shalat

Pada periode ini, kedua orangtua mulai mengerjakan rukun-rukun shalat, kewajiban-kewajiban dalam mengerjakan shalat serta hal-hal yang bisa membatalkan shalat.

c. Memukul Anak Jika Enggan Shalat

Periode ini dimulai ketika anak berumur sepuluh tahun. Jika ia mengabaikan shalatnya atau bermalas-malasan dalam menunaikannya, ketika itu kedua orangtua boleh memukulnya sebagai pelajaran atas pengabaian ini, dan juga atas kezhalimannya mengikuti jalan setan.

d. Mendidik Anak agar Menghadiri Shalat Berjamaah

Mendidik anak kecil untuk melaksanakan ibadah jum’at akan mendatangkan banyak manfaat.

e. Mengajak Anak ke Masjid

Masjid merupakan istana tempat membina generasi ke generasi berikutnya. Masjid menjadi pencetak generasi yang mau berjalan di atas manhaj-Nya dan meneladani Rasul-Nya. Oleh karena itu, anak-anak para sahabat senantiasa memperhatikan shalat mereka bersama Nabi di Masjid.²⁹

Orangtua memiliki tanggungjawab sebagai pendidik pertama dan utama pada anak. Pendidikan dan bimbingan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar cinta, kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang murni yaitu rasa kasih sayang orangtua terhadap anaknya. Dengan inilah menjadi suatu sumber pendorong untuk membimbing dan memberi pertolongan yang dibutuhkan anaknya.

²⁹ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak bersama Nabi*. (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 175-

Tanggung jawab orangtua dalam pendidikan Islam adalah:

- a. Memelihara dan membesarkan anak, ini adalah paling sederhana dari tanggungjawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia dan akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tanggung jawab keluarga (orangtua) terhadap anak-anaknya tidak hanya membesarkan anak saja, melainkan lebih dari itu bahwa keluarga harus bisa melindungi, memberikan ilmu atau pelajaran sehingga pengetahuan dan kecakapan anak semakin luas dan harus dapat membahagiakan anak baik di dunia maupun akhirat.

C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

Orangtua sudah seharusnya menanamkan pendidikan agama sejak dini, dengan cara mengajarkan, membimbing dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat dipahami dan diamalkan oleh anaknya disetiap harinya.

“Hendak sejak kecil putra-putri diajarkan beribadah dengan tuntunan Rasulullah SAW. Mulai dari tatacara bersuci, shalat, puasa dan ibadah lainnya. Apabila mereka dapat menjaga ketertiban dalam shalat, ajak pula untuk menghadiri shalat berjamaah dimasjid. Dengan melatih

³⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar*, ?

anak sejak dini, mereka terbiasa dengan ibadah-ibadah tersebut saat dewasa”³¹

Dari pengertian di atas, mengenai ibadah shalat, bahwa setiap kebiasaan yang telah rutin dilaksanakan ketika masih kecil akan terbawa hingga masa remaja, sehingga remaja yang dahulu ketika masa kecilnya terbiasa dan rajin mengamalkan ibadah shalatnya.

“... proses pendidikan pada masa anak-anak adalah periode emas atau penting. Orangtua harus dapat membimbing kearah yang lebih baik. Keberhasilan orangtua dalam memberikan nilai-nilai yang positif, akan berimbas pada perilaku yang baik, sehingga menghantarkannya pada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Jika orangtua tidak mampu mengarahkan anaknya, ia akan mendapatkan kesengsaran hidup”³²

Dari kedua teori di atas bahwa dapat dilihat bimbingan orangtua pada anaknya akan memperngaruhi pengamalan ibadah shalat mereka ketika sudah dewasa nantinya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Bimbingan orang tua merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh seseorang kepada anaknya yang bersifat informal dan kodrati berupa pemberian bantuan kepada anak agar anak dapat mengembangkan kemampuannya baik itu pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Bimbingan ini bisa berupa perkataan maupun contoh perbuatan yang diberikan orang tua pada anaknya, dengan kata lain, orang tua menjadi figur contoh bagi anaknya

³¹ Fuad Ihsan, 61.

³² Fuad Ihsan, 63.

Di sisi lain, kegiatan sehari-hari manusia yang bersifat duniawi seyogyanya tidak menghalangi mereka untuk tetap *khusu'* menjalankan kewajiban shalat fardhu ditengah kesibukan mereka. Sebagaimana diketahui bahwa pengamalan shalat fardhu, adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim. Shalat merupakan tiang agama, yang bilamana ia tidak tegak dengan sempurna maka hancurlah keimanannya.

Shalat secara rutin lima waktu, tanpa terlewat, merupakan kebiasaan yang dilatih secara terus menerus. Sehingga orang yang terbiasa melakukan shalat, biasanya hatinya akan gelisah, gundah, dan resah apabila ia belum melaksanakannya. Oleh karena itu, peran orangtua selaku figur contoh bagi anaknya harus bisa memberikan bimbingan dan suri tauladan kepada anaknya sedari kecil, agar anak dapat dengan mudah menjalankan shalat secara rutin tanpa merasa terbebani.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah “Apabila Bimbingan orang tua baik, maka pengamalan ibadah shalat remaja pun akan baik, tetapi apabila bimbingan orang tua kurang baik, maka pengamalan shalat fardhu remaja akan kurang baik pula”.

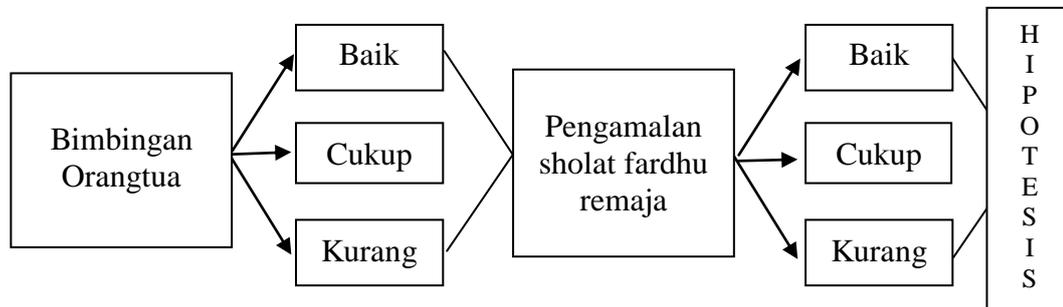
E. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah hubungan antar variabel yang akan diteliti.³³ Jadi dengan demikian paradigma merupakan skema sederhana berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan di dapat arah penelitian

³³ Fuad Ihsan, 32.

dengan jelas.

Adapun paradigma dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran). Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak anak di desa Adiluhur. Penelitian ini mengambil hipotesa sebagai berikut :

Ha: Ada Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Di Desa Adiluhur Kec. Jabung Lampung Timur.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Di Desa Adiluhur Kec. Jabung Lampung Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian jenis ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat, yaitu yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.³⁴

Metode korelasional yang penulis gunakan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Pengamalan fardhu remaja di Desa Adiluhur.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”³⁵

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Dari data yang terkumpul kemudian data dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya, dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisa maka nantinya akan dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 4.

³⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 172.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.”³⁶ Sedangkan definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan perilakunya”.³⁷ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa definisi operasional variabel adalah rumusan yang dapat memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data. Adapun variabel dalam penelitian adalah:

1. Variabel bebas adalah hal-hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel. Adapun variabel bebas yang penulis maksud adalah bimbingan Orangtua kepada anak remaja, dengan indikatornya adalah:
 - a. Memerintahkan anak untuk shalat,
 - b. Mengajari tata cara shalat,
 - c. Memukul anak jika enggan shalat,
 - d. Mendidik Anak agar Menghadiri Shalat Berjamaah,

³⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. pertama, (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 60.

³⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, cet. ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 157.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-7, (Jakarta: CV Alfabeta, 2009), 60.

- e. Mengajak Anak ke Masjid
2. Variabel terikat adalah suatu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengamalan shalat fardhu remaja yaitu shalat lima waktu. Adapun indikator dari pengamalan shalat fardhu yaitu:
- a. Rutin melaksanakan shalat fardhu,
 - b. Melaksanakan shalat fardhu tepat waktu,
 - c. Mengetahui dan memahami rukun dan syarat shalat,
 - d. Mengetahui bacaan dan doa setelah shalat fardhu,
 - e. Kedisiplinan atau tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”³⁹ Sedangkan menurut Sugiono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang akan menjadi obyek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini meliputi remaja Desa Adiluhur di Dusun III dengan jumlah 30 remaja.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 173.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 215.

2. Sampel

Setelah populasi didapat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.”⁴¹ Sedangkan menurut sumber lain sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴²

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴³ Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 174.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 118.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, 176.

sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.”⁴⁵

Berdasarkan pengertian angket dapat dipahami bahwa angket merupakan metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berdasarkan pembagiannya metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tak langsung, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode angket langsung di mana data pertanyaan diberikan kepada responden yaitu responden di Dusun III Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data tentang pendidikan agama islam dalam keluarga serta pengamalan shalat remaja.

Angket yang penulis maksud akan ditujukan kepada Orangtua untuk mengetahui pengamalan shalat fardu anak, dan diberikan kepada anak untuk mengetahui bagaimana bimbingan Orangtua yang telah dilakukan.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, 151.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”⁴⁶

Pengumpulan data untuk penelitian ini mencakup 2 variabel penelitian yaitu: variabel bimbingan orang tua (X) dan variabel pengamalan shalat fardhu (Y). Pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan instrument berbentuk kuisioner yang dikembangkan oleh penulis. Kuisioner yang telah di konstruksi oleh penulis disebarkan kepada responden yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban. Setiap jawaban yang disusun oleh penulis akan ditetapkan dalam 5 optimal (paling tinggi).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian atau sebagainya.”⁴⁷

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala desa beserta aparaturnya. Penggunaan metode dokumentasi ini dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh

⁴⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁴⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

data tentang riwayat berdirinya desa, keadaan desa, struktur, dan jumlah penduduk/masyarakat.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yakni “alat pada penelitian menggunakan suatu metode.”

Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk metode angket atau kuesioner yaitu soal tertulis dan metode dokumentasi yaitu menggunakan pedoman dokumentasi.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yakni “alat pada penelitian menggunakan suatu metode”.

Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk metode angket atau kuesioner yaitu soal tertulis.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁴⁸

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (Bimbingan Orangtua)	Remaja	Angket	Angket
Variabel Terikat (Shalat Fardhu Remaja)	Orangtua	Angket	Angket

Tabel 3.2

Kisi-kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian

⁴⁸ Edi Kusnadi, 206.

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Variabel bebas (x) Bimbingan Orangtua	a. Memerintahkan anak untuk shalat. Orangtua memerintahkan remaja untuk melaksanakan shalat tepat waktu,	1,2,3
		b. Mengajari tata cara shalat. Mengajarkan remaja untuk shalat secara baik dan benar,	4,5,6,7
		c. Memukul remaja jika enggan shalat. Teguran keras, marah, tindakan perbuatan atau diberi bentuk hukuman.	8,9, 10
		d. Mendidik remaja untuk shalat berjamaah. Keteladanan Orangtua dalam melaksanakan shalat berjamaah,	11,12,13
		e. Biasakan remaja agar selalu shalat berjamaah di masjid Membiasakan remaja untuk bersama orang-orang yang sholeh	14,15
2	Varabel terikat (y) pengamalan ibadah shalat fardhu remaja	a. Rutin melaksanakan shalat fardhu,	1,2,3,4
		b. Melaksanakan shalat fardhu tepat waktu,	5,6,7
		c. Mengetahui dan memahami rukun dan syarat shalat,	8,9,10
		d. Mengetahui bacaan dan doa setelah shalat fardhu,	11,12
		e. Kedisiplinan atau tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat.	13,14,15

2. Pengujian instrumen

“Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁴⁹ Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, 122.

dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan, kecermatan dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Suatu penelitian dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁵⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukur itu valid), valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang hendak diukur.”⁵¹ Kevalidan instrumen dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 211.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, 348.

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y

\sum_x : Jumlah deviasi skor X

\sum_y : Jumlah Deviasi Skor Y⁵²

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁵³

⁵² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 154.

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 231.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁴ “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁵⁵ Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁵⁶

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 3 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

⁵⁴ Sugiyono, 224.

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*,122.

⁵⁶ Sugiyono, 185.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.”⁵⁷. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

“Statistik inferensial dibagi menjadi dua jenis, yaitu statistik parametris, dan statistik nonparametris.”⁵⁸ Berdasarkan kedua jenis statistik inferensial, penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁵⁹

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

⁵⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian.*, 83.

⁵⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian.*, 207.

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, 202.

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel⁶⁰

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk*, h. 239.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya Desa Adiluhur

Desa Adiluhur berdiri sejak tanggal 17 Desember 2007. Wilayah Desa Adiluhur pada awalnya merupakan wilayah Desa Adirejo Kecamatan Jabung yang kemudian dimekarkan pada tahun 2007 dan diresmikan menjadi desa definitif, Desa Adiluhur terdiri dari 7 dusun dan 21 Rt. Jumlah penduduknya adalah 1.078 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 4.370 orang.

b. Letak Geografis Desa Adiluhur

Desa Adiluhur merupakan salah satu dari 15 Desa di wilayah Kecamatan Jabung, yang terletak 10 km ke arah Tenggara dari kota kecamatan. Desa Adiluhur mempunyai luas wilayah seluas 808 hektar dengan kondisi tanah pasir, batas – batas Desa Adiluhur adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Adirejo
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rejomulyo Kec. Pasir Sakti
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mulyosari Kec. Pasir Sakti
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Beteng Sari

c. Keadaan Penduduk Desa Adihur

1) Jumlah Penduduk

Desa Adi Luhur mempunyai jumlah penduduk 4.370 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2017, yang tersebar dalam 5 dusun dengan perincian sebagaimana table berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Dusun VII
507	801	704	771	662	447	478

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Adi Luhur sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
56	42	291	119	86	30

3) Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Adi

Luhur secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	• Masjid / Mushola	16	
	• Gereja	1	
	• Pura	1	
2	Sarana Pendidikan		
	• PAUD / TK	5	
	• SD/MI	2	
	• SMP/MTs	2	
	• SMA/SMK	1	
	• Paket B	1	
	• Paket C	1	
	• Pondok Pesantren	1	
3	Sarana Kesehatan		
	• Polindes	1	

	• Posyandu	5	Di rumah warga
4	Sarana Pemerintahan		
	• Balai Desa	1	
	• Kantor Desa	1	
5	Sarana Keamanan		
	• Pos Kamling	21	
6	Sarana Transportasi		
	• Jalan Dusun	43	Telford/Tanah
	• Jalan Desa	4	3 telford, 1lapen
	• Jembatan	1	
7	Sarana Olah Raga		
	• Lapangan Bola Kaki	1	
	• Lapangan Bola Volly	7	

4) Keadaan Ekonomi Penduduk

Karena Desa Adi Luhur merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk usia belum / tidak produktif 1.780 jiwa.

Sedangkan jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut :

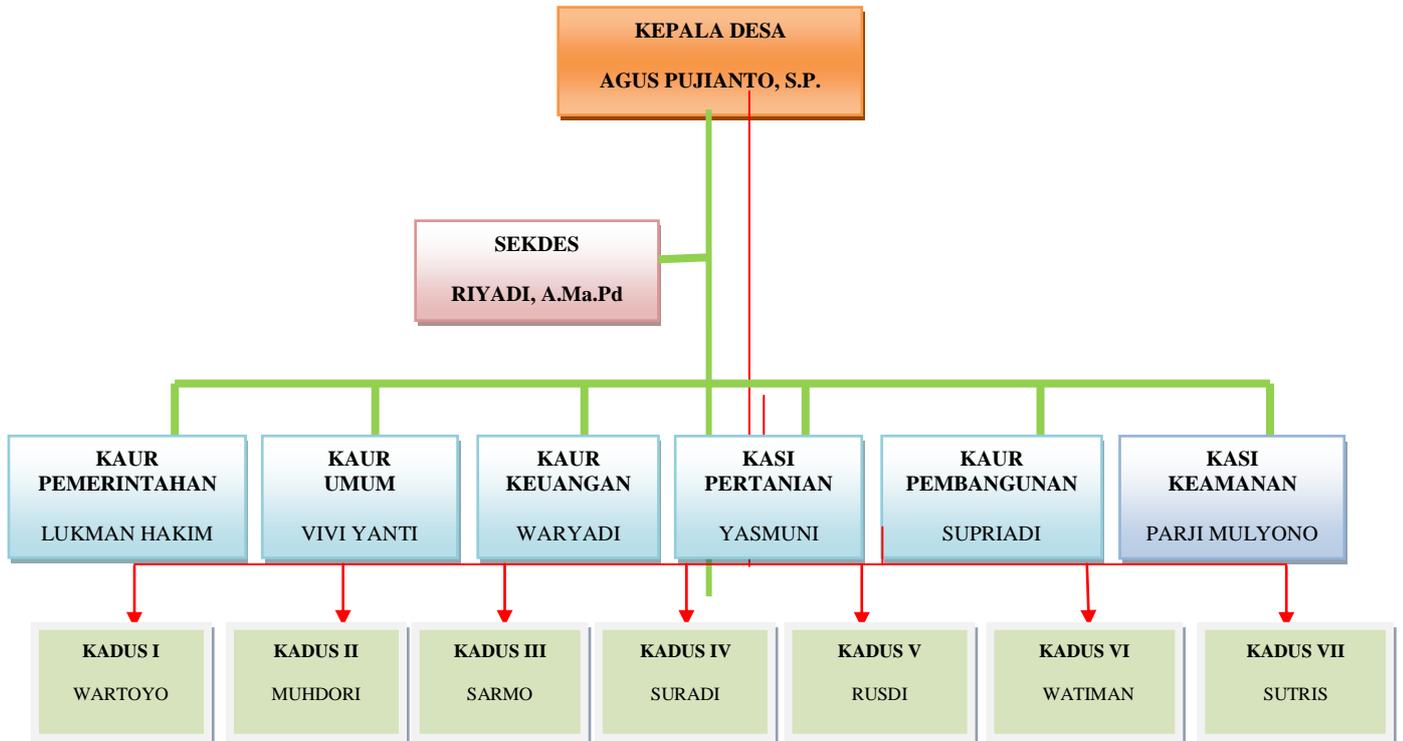
Tabel 4.4
Mata Pencaharian Penduduk

Petani	Pedagang	Wiraswasta	PNS	Buruh
2.180	115	96	12	134

d. Struktur Organisasi Desa Adiluhur

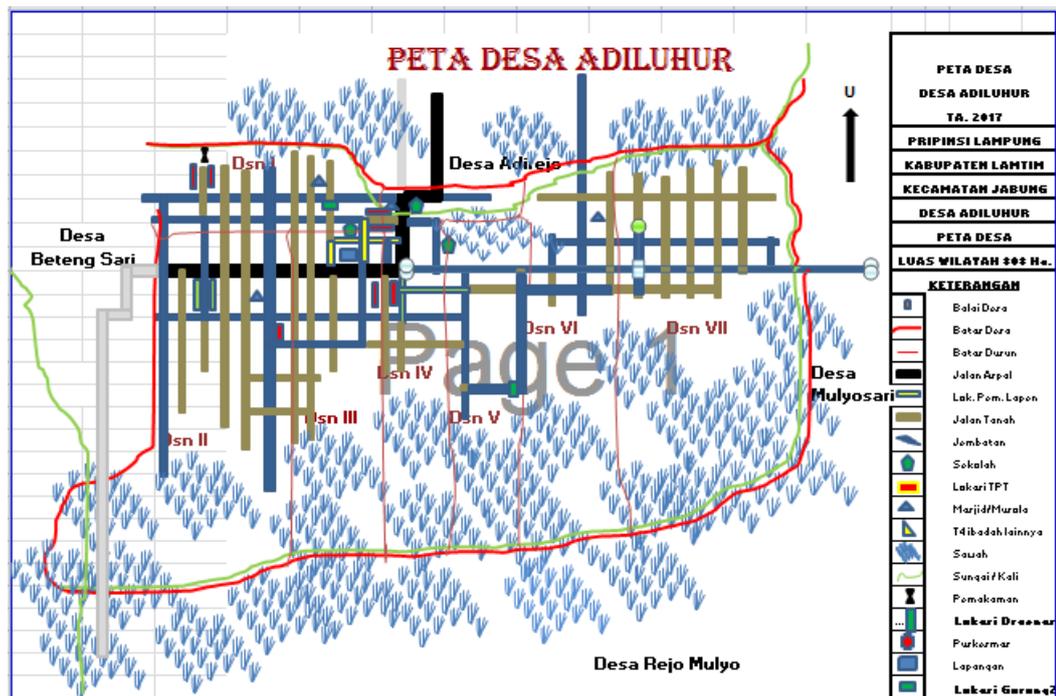
DesaAdi Luhur menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Skema : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Adiluhur Kecamatan Jabung
Kabupaten Lampung Timur



e. Denah Lokasi Desa Adiluhur

Gambar 4.2
Peta Desa Adi Luhur



2.Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Bimbingan Orangtua di Dusun 3 Desa Adiluhur

Untuk mengetahui secara umum data tentang Bimbingan Orangtua, penulis menggunakan angket tak langsung yang ditujukan kepada para orangtua/wali remaja yang merupakan sampel dalam penelitian. penulis menyebarkan angket kepada 30 orangtua/wali remaja sebagai responden pada tanggal 27 April 2020 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu jawaban “sering” diberi nilai 3, “kadang-kadang” diberi nilai 2, dan “tidak pernah” diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Bimbingan Orangtua, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data angket Bimbingan Orang Tua

No	Nama	Skor Item Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SAR	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
2	SUR	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	35
3	GI	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
4	AW	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
5	JI	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
6	R	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	34
7	LA	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
8	SN	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
9	SW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
10	KN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42
11	WS	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	ST	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	32
13	SM	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	32
14	SR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	39
15	SUK	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	39
16	SBK	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	34
17	DB	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	DU	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
19	SIS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	40
20	SAR I	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	36
21	NA	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
22	NM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
23	SZ	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	39
24	SA	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	32
25	KH	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
26	GUN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41
27	MD	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	35
28	KS	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	28
29	TI	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31
30	LB	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31
Jumlah total																	111 6

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan Bimbingan Orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{43-28+1}{3} \\ &= 5 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 15 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel X penulis an ini (Bimbingan Orangtua) adalah 15. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
tentang Bimbingan Orangtua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	39-43	15	Baik	50,00 %
2	34-38	9	Cukup	30,00 %
3	29-33	6	Kurang	20,00 %
Jumlah		30		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 orangtua/wali remaja yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 15 orangtua/wali remaja atau 50,00 % orangtua/wali remaja menjawab bahwa Bimbingan yang diberikan oleh Orangtua dalam kategori baik, dan sebanyak 9 orangtua/wali remaja atau 30,00 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 6 orangtua/wali remaja atau 20,00 % orangtua/wali remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa Bimbingan yang diberikan oleh Orangtua dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 25 orangtua/wali remaja atau 52,17 % orangtua/wali remaja menjawab bimbingan orang tua dalam kategori cukup.

3) Data Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

di Dusun 3 Desa Adiluhur

Untuk mengetahui secara umum data tentang Pengamalan Shalat Fardhu Remaja, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 30 remaja sebagai responden pada tanggal 27 April 2020 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu jawaban “Ya” diberi nilai 3, “kadang-kadang” diberi nilai 2, dan “tidak pernah” diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Bimbingan Orangtua, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Pengamalan Shalat Fardhu Remaja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Angket Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

No	Nama	Skor Item Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	B	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	39	
2	TU	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	36
3	SW	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	2	31
4	SM	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
5	VT	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	36
6	KN	2	1	3	1	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	27
7	LA	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	37
8	S	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	34
9	ER G	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
10	SU	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	40
11	BR	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
12	AH Y	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	31
13	RD F	3	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	27
14	OL F	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
15	TW	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
16	WI L	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	27
17	WD L	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
18	FW	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	34
19	LL	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41
20	KP	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
21	EW	2	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	3	32

2																		
2	FA	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2																		
3	RY	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	36	
2																		
4	DD	2	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	29	
2																		
5	W	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37	
2																		
6	LW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43	
2																		
7	AV	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	34	
2																		
8	AF	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	28	
2																		
9	LS	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37	
2																		
3																		
0	HY	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	34	
Jumlah total																	10	
																	63	

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan pengamalan shalat fardhu dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{43 - 27 + 1}{3}$$

$$= 5,67 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 6$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (pengamalan shalat fardhu) adalah 10. Setelah diketahui nilai

intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pengamalan
Shalat Fardhu Remaja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	38-43	8	Baik	26,67%
2	32-38	16	Cukup	53,33%
3	26-31	6	Kurang	20,00%
Jumlah		30		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 8 remaja atau 26,67 % remaja menjawab bahwa pengamalan shalat fardhu mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 16 remaja atau 53,33 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 6 remaja atau mencapai 20,00 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengamalan shalat fardhu remaja dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 16 remaja atau 53,33 % siswa menjawab bahwa pengamalan shalat fardhu remaja dalam kategori cukup.

Tabel 4.9
Data Hasil Angket Bimbingan Orang Tua Dan Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur

No.	Nama	Skor Total	
		Bimbingan Orang Tua	Pengamalan Shalat Fardhu Remaja
1	B	36	39
2	TU	35	36
3	SW	37	31
4	SM	41	37
5	VT	35	36
6	KN	34	27
7	LA	39	37
8	S	41	34
9	ERG	42	42
10	SU	42	40
11	BR	42	37
12	AHY	32	31
13	RDF	32	27
14	OLF	39	40
15	TW	39	37
16	WIL	34	27
17	WDL	43	40
18	FW	37	34
19	LL	40	41
20	KP	36	37
21	EW	39	32
22	FA	43	43
23	RY	39	36
24	DD	32	29
25	W	41	37
26	LW	41	43
27	AV	35	34
28	AF	28	28
29	LS	31	37

30	HY	31	34
Jumlah		1116	1063

B. Temuan Khusus

Setelah mengetahui nilai kategori angket Bimbingan Orangtua dan Pengamalan Shalat Fardhu Remaja, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket Bimbingan Orangtua dan pengamalan shalat fardhu remaja ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur

Pengamalan Shalat Fardhu	Bimbingan Orangtua			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	7	8	0	15
Cukup	1	6	2	9
Kurang	0	2	4	6
Jumlah	8	16	6	30

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f/h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	7	$\frac{15 \times 8}{30} = 4$	3	9	2,25
2	8	$\frac{15 \times 16}{30} = 8$	0	0	0
3	0	$\frac{15 \times 6}{30} = 3$	-3	9	3
4	1	$\frac{9 \times 8}{30} = 2,4$	-1,4	1,96	0,82
5	6	$\frac{9 \times 16}{30} = 4,8$	1,2	1,44	0,3
6	2	$\frac{9 \times 6}{30} = 1,8$	0,2	0,04	0,02
7	0	$\frac{6 \times 8}{30} = 1,6$	-1,6	2,56	1,6
8	2	$\frac{6 \times 16}{30} = 3,2$	1,2	1,44	0,45
9	4	$\frac{6 \times 6}{30} = 1,2$	2,8	7,84	6,53
	N=30	N = 30			14,97

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 14,97, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (C - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Bimbingan Orangtua)

C = Variabel Terikat (Pengamalan Shalat Fardhu Remaja)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r - 1) (C - 1)$$

$$= (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* , pada taraf signifikansi 5% atau 9,448 < 14,97. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{N+\chi^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,97}{14,97+30}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,97}{30+14,97}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,97}{34,97}} \\
 &= \sqrt{0,4292}
 \end{aligned}$$

$$= 0,655$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,067}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan

faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,655$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa Bimbingan Orangtua berpengaruh terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur.

C. Pembahasan

Bimbingan merupakan suatu tuntunan, dalam memberikan bimbingan dalam keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.⁶¹ Bimbingan ibadah shalat ini tidak bisa dilepaskan dari peran Orangtua, yang mana dapat dilakukan oleh Orangtua dengan memberikan pendidikan keagamaan sedini mungkin.

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁶² Orangtua merupakan orang terdekat dalam hidup dan kehidupan manusia, serta memiliki peran vital dalam membentuk individu-individu yang berkepribadian luhur, agamis dan mengerti tata krama yang selalu dijunjung tinggi oleh semua manusia. Orangtua merupakan figur yang dijadikan contoh bagi anak-anaknya. Orangtua harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu agar terdapat suri tauladan yang baik untuk anak-anaknya, karena masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik-buruknya anak-anak ketika remaja.

Berbicara masalah remaja tentu tidak akan terlepas dari segala aktifitas maupun kesenjangan-kesenjangan yang selalu dihadapi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke

7. ⁶¹ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010),

⁶² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 35.

dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.⁶³ Ketika masa remaja maka akan mengalami perubahan dan kegoncangan, hendaknya Orangtua haruslah berusaha membimbing anaknya dengan bimbingan keagamaan supaya anak tidak menjadi nakal. Terlebih lagi di masa modern ini, di mana arus informasi dan komunikasi begitu mudah untuk diakses, pergaulan semakin bebas, dan hiburan-hiburan yang ada semakin menjauhkan anak dari menjalankan ajaran agamanya. Baik hiburan yang disajikan melalui layar televisi, internet, game maupun bioskop. Dapat dipastikan bahwa semua ini membawa dampak yang negatif terhadap remaja, bahkan yang lebih parahnya lagi semua itu dapat melalaikan anak dalam beribadah khususnya ibadah shalat. Hal ini seharusnya menjadi moment tersendiri bagi orangtua untuk memberikan bimbingan shalat kepada anak-anaknya.

Orangtua dalam membimbing anaknya, seyogyanya memberikan contoh yang baik. Contohnya dalam memberikan bimbingan untuk melaksanakan shalat, maka Orangtua harus menjalankan shalat dengan tekun dan tepat pada waktunya. Orangtua dituntut untuk bisa memberikan contoh *real* kepada anak dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu. Tidak cukup dengan contoh, Orangtua harus tegas dalam membimbing anaknya untuk

⁶³ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 9.

melaksanakan shalat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 orangtua/wali remaja yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 15 remaja atau 50,00 % orangtua/wali remaja menjawab bahwa Bimbingan yang diberikan oleh Orangtua dalam kategori baik, dan sebanyak 9 orangtua/wali remaja atau 30,00 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 6 orangtua/wali remaja atau 20,00 % orangtua/wali remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa Bimbingan yang diberikan oleh Orangtua dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 24 orangtua/wali remaja atau 80 % orangtua/wali remaja menjawab bimbingan orangtua dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 remaja yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 8 remaja atau 26,67 % remaja menjawab bahwa pengamalan shalat fardhu mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 16 remaja atau 53,33 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 6 remaja atau mencapai 20,00 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengamalan shalat fardhu remaja dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 24 remaja atau 80 % siswa menjawab bahwa pengamalan shalat fardhu remaja dalam kategori cukup.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi*

Kuadrat (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 14,97 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif antara Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil sebanyak 24 responden mengatakan bahwa bimbingan orang tua dalam kategori cukup. Sebanyak 24 responden dapat dikatakan telah mengamalkan shalat fardhu yang cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 14,97 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan antara bimbingan orang tua dan pengamalan shalat fardhu remaja, maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,655$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang. Adanya pengaruh yang positif dari Bimbingan Orangtua

terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Desa Adiluhur menunjukkan bahwa semakin baik Bimbingan orangtua maka akan semakin baik pula pengamalan shalat fardhu pada remaja.

B. Saran

1. Dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu orang tua harus senantiasa membimbing remaja dengan baik, dan bisa menjadi contoh yang baik terhadap anak-anaknya
2. Kedekatan emosional orangtua terhadap remajanya harus selalu terjalin dengan baik agar bimbingan yang diajarkannya dapat secara sadar dan dibiasakan oleh para remaja, tanpa sepenuhnya terpaksa.
3. Kepada para remaja diharapkan agar selalu mempertahankan pengamalan shalat fardhu mereka dan meningkatkannya, karena semua orangtua tentu mengharapkan anaknya agar menjadi sholeh dan sholehah, dan soleh/solehahnya para remaja akan menolong mereka kelak ketika dewasa, bahkan dapat menjadi amal yang takkan terputus bagi orangtuanya ketika dia meninggal, sebagaimana hadist nabi *“ketika seorang anak adam meninggal, maka terputuslah semua amal mereka kecuali tiga perkara, sodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang soleh/solehah”*

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azzet. *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*. Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013.
- Bimo Walgito. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Departemen RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Dindin Jamaludin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. CV. Pustaka Setia: Bandung, 2013.
- Djalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Praktis*. Cet. Pertama. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Imam Syafi'i. *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kartini Kartono. *Bimbingan dan Dasar Dasar Pelaksanaanya*. Jakarta: Rajawali, 1985.

Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.

Mohammad Ali. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

Muhammad Suwaid. *Mendidik Anak bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah, 2004.

Munir. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Prayetno, Erman Atmi. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sarlito W Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. cet ke-7. Jakarta: CV Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Linatul Waffiyah. Skripsi: “ *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja, Di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah*”. Metro: STAIN, 2013.

Nur Halifah. Skripsi: “ *Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Spiritual Remaja, Di Kampung Penimanagan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tualng Bawang Barat*”. Metro: STAIN, 2015.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3926 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 November 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja Di Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1122/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Desa Adiluhur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA DENGAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT LIMA
WAKTU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan pra survey di Desa Adiluhur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Istifatonah
Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN JABUNG
DESA ADILUHUR**

Alamat : Jl. Rawa Sragi Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur 34384

Nomor : 147/097/03/2020/IV/2017
Lapiran : -
Perihal : **Keterangan Survey.**

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan.
Di -

Metro.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Adi Luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **ARI KURNIAWAN**
NPM : 14113761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan Survey di Desa Adi Luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur sebagaimana surat surat izin survey yang kami terima pada tanggal 17 Mei 2017 nomor : P-1122/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017 Perilah Izin Survey.

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Adi Luhur, 01 April 2017
An Kepala Desa Adi Luhur
Sekretaris Desa



RIYADI, A.Ma.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0826/In.28.1/D.1/TL.00/4/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala DESA ADILUHUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0825/In.28.1/D.1/TL.01/4/2020, tanggal 22 April 2020 atas nama saudara:

Nama : ARI KURNIAWAN
NPM : 14113761
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA ADILUHUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2020

Wakil Dekan I



Esti Fatonah, MA
196705311993032003



SURAT TUGAS

Nomor : 0825/In.28.1/D.1/TL.01/4/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara

Nama	: ARI KURNIAWAN
NPM	: 14113761
Semester	: 12 (Dua Belas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

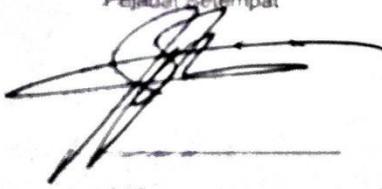
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ADILUHUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2020

Wakil Dekan I

Mengetahui
Pejabat Setempat



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003





75

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN JABUNG
DESA ADI LUHUR

Alamat : Jl. Rawa Sragi Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur 34384

SURAT KETERANGAN RISET
 NO. 108 /03/2020/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Adi Luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	: ARI KURNIAWAN
NPM	: 141113761
Semester	: 12 (Dua Belas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun III Desa Adi Luhur Kec. Jabung Kabupaten Lampung Timur

Nama tersebut adalah benar warga desa kami sebagai mahasiswa IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama yang sedang melaksanakan Tugas Observasi/Survey di Desa Adi Luhur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini di buat sesuai dengan keadaan saat ini agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Adi Luhur, 27 April 2020
Kepala Desa Adi Luhur


AGUS PUJIANTO, S.P.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl KH Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:174/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-330/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

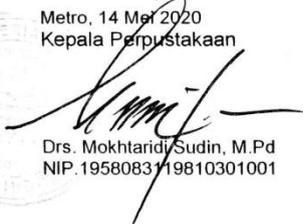
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14113761.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2020
Kepala Perpustakaan




Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/2018 /10			proposal skripsi Ace lanjutkan ke pusbina I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47206. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Orat Luncu harus mengacu kepada pedoman skripsi - sesuai dengan siste- matika penulisan nya. - Bab III agar di nonci</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ari Kurniawan
NPM : 14113761

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				kata pengantar- berbunyi - 1-1-14 Benang kat dari teori bimbingan an ontu dan pengalunan sibat dari bagai mana pengu bun di kapa ngah - 1-5 Idati fiduci masa bah & esulaidun dengan maesalah sanya asa. - 1-9 pengalunan sibat Faidah teorinya- belun maesah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metroiain.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - L. tulisan arab wju. aqum di guthi tradisional Arabic - L. 27 Telukite puzupada n data. - ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data nya. - L. 70-31 No item kurisi Goal aqum di menuliskan. - Dan fun puzada puzadi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - R.4 Kemitieria bimbingan orang tua - Baik - cukup, Kerna ng itu apa? - R.6. Tujuan agama di perbaiki & -suaiakan dengan rumusan masa la R. - manfaat perchi tian minimal 3 - Bagi orang tua - Bagi Remaja - Bagi peneliti - R.7-8 penelitian relevan bemi catatan kali - R.8 jelaskan Rujikan kecem duhan spiritual dan pengalaman 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- Shalat fardhu. - h. 9 dan yg lain penulisan ayat satu garis - h. 10 jarak tulis an dgn di atur - h. 11 penulisan ayat agar di cek kembali - h. 18 penulisan hadis agar di bersihkan dengan sanad, matan dan rowi. cari hadis tsnya, jangan lupa artinya. - h. 21 plus kan baghi mana bimbingan orang tua dapat mempengaruhi pdaun dalam shalat	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				L. 23 jelaskan jurusan arqum mana yang di gunakan dalam penelitian ini	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>2-20 Kemafia . Konsep awal dari penelitian agama di pababasi, jelaskan bagi mana secara konsep agy di pababasi dari teori. Bahwa. Bimbingan orang tua dapat mempengaruhi perilaku pababasi dan ibadah shalat Fardhu Siswa.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

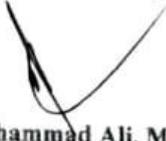
Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Tinjauan penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk mengetahui 1. pengaruh bimbingan orang tua di desa... 2. pengaruh skema penerapan ... penelitian aksi yang di R. 11 dan di penerapan R. 12 dan yg lain sebagai referensi tipan agar di jabarkan. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahaasiswa
		I	II		
				Acc bab I-III Catatan dan perbaikan I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro. Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 28/2019 14			APD agama dan pembai ki kata-kata arya janyu di selanjut - selanjut buat keliuat pamiatif agama bruh cubaung	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 12/2013 /12			<p>pebaikan APD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urutan kutub atau pulusum. 2. Soal banyak yang tidak sesuai dengan Kisi - Kisi soal yang ada. 3. Cek - kembali sesuai dengan Kisi - Kisi soal dengan Kisi - Kisi 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc RPD Lampiran dan pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

← Komentor kelas



Muhammad Ali 6 Mei

Hasil bimbingan 6/5/2020

1. Orisinalitas tandatangani diatas matrai 6 ribu
2. Kata pengantar lokasi penelitian belum masuk
3. Moto tuliskan haditsnya
4. Daftar gambar , tabel, lampiran lengkapi berihalaman
5. Kata pengantar tanda tangani secen saja
6. Lampiran lengkapi

← Komentor kelas



Muhammad Ali 04.25

Hasil bimbingan 13/05/2020

Acc bab 1-5 lanjutkan kepembimbing1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47298 Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Kurniawan
 NPM : 14113761

Jurusan PAI
 Semester XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/Oktober 2019			Cover tahun 1441 H Latur belakong dikambati Footnote diperbaiki Ikuti pedoman terbaru	
	Jedat 11-01-19		L	Kab. II tcy terori di luydm Caji Kab. III diperbaiki Caji tcy. de luydm Opa suel Acl Res 2/14 Sepli April	
	Suis 2 ang 11		L		

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhri, M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006

←    

Ari Kurniawan. PAI / 14113761 

Kotak Masuk



Ari Kurniawan  30 Mar
Bimbingan APD

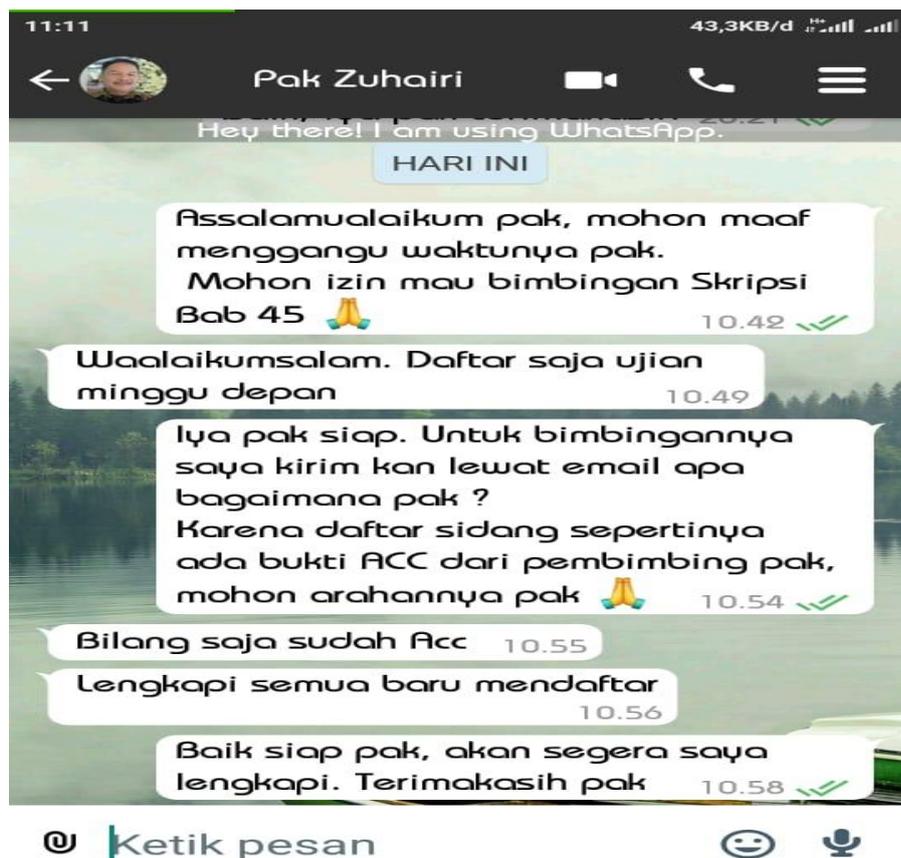


Drs. Zuhairi, M.Pd. 31 Mar
kepada saya 



1. Sebelum membuat Pertanyaan buat kan kisis pertanyaan yg sesuai indikator penelitian
2. Pertanyaan sesuaikan dengan indikator-indikator variabel bebas dan variabel terikat, lihat indikator pada bab 2 teori
3. Kalau sudah di perbaiki lanjutkan ke lapangan penggalan data (ACC APD, 31/3/20)

Pada tanggal Sen, 30 Mar 2020 pukul 19.43 Ari Kurniawan
<arikur7@gmail.com> menulis:
| Bimbingan APD



Lampiran 9***OUTLINE***

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN
SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL**HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- G. Pengamalan Shalat Fardhu
 - 8. Pengertian Pengamalan Shalat Fardhu
 - 9. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Ibadah Shalat
 - 10. Waktu Shalat Fardhu
 - 11. Syarat Sah, Syarat Wajib dan Rukun Shalat
 - 12. Hikmah Shalat
 - 13. Pengertian Remaja
 - 14. Karakteristik Keberagaman Remaja
- H. Bimbingan Orantua
 - 3. Pengertian Bimbingan Orangtua
 - 4. Bentuk Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat
- I. Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pengamalan Shalat Fardhu Remaja
- J. Kerangka Konseptual Penelitian
- K. Paradigma Penelitian
- L. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- G. Desain Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 4. Populasi
 - 5. Sampel
 - 6. Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
 - 3. Angket
 - 4. Dokumentasi
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
- 3. Profil Daerah Penelitian
- 4. Sejarah singkat berdirinya Desa Adiluhur
- 5. Letak Geografis Desa Adiluhur
- 6. Keadaan Penduduk Desa Adiluhur
- 7. Struktur Organisasi Desa Adiluhur
- 8. Denah Lokasi Desa Adiluhur
- 9. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 4) Data Bimbingan Orangtua
 - 5) Data Pengamalan Shalat Fardhu Remaja di Dusun 3 Desa Adiluhur
- E. Temuan Khusus
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 April 2019
Mahasiswa Ybs,


Ari Kurniawan
NPM. 14113761

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
 <u>Drs. Zuhairi, M.Pd</u> NIP. 19620612 198903 1 006	 <u>Muhammad Ali, M.Pd.I</u> NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 10**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN
SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****ANGKET****A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Orngtua :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Cara mengisi dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap diri anda

C. DAFTAR PERTANYAAN BIMBINGAN ORANGTUA.

1. Apakah anda membangunkan anak anda untuk melaksanakan shalat ketika waktu subuh?
 - a. Sering

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda memerintahkan anak anda untuk melaksanakan shalat ashar ?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda mewajibkan anak anda untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu ?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
4. Apakah anda mengajarkan tata cara shalat pada anak ?
- a. Ya, rutin
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah tata cara shalat yang anda ajarkan sudah sesuai dengan rukun dan syarat sahnya shalat ?
- a. Ya, sudah sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
6. Apakah anda selalu memantau anak ketika melaksanakan shalat ?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

7. Apakah anda pernah melihat anak anda salah dalam melaksanakan gerakan shalat?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

8. Bila anak tidak shalat, apakah anda menegurnya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

9. Bila anak tidak melaksanakan shalat, apakah anda memukulya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Apakah anda diam saja ketika anak tidak melaksanakan shalat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

11. Apakah anda selalu bersama dengan anak untuk melaksanakan shalat berjamaah ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

12. Ketika shalat di rumah, apakah anda melaksanakannya dengan berjamaah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

13. Jika anak anda susah dibangunkan diwaktu subuh, apakah anda akan tetap membangunkannya untuk shalat berjamaah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Apakah anda mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid ?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah anda mengajak anak anda ke kegiatan rohaniah seperti doa bersama, pengajian, dll ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMALAN
SHALAT FARDHU REMAJA DI DESA ADILUHUR
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****ANGKET****A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Anak :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Cara mengisi dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap diri anda

**D. DAFTAR PERTANYAAN PENGALAMAN IBADAH SHALAT WAJIB
LIMA WAKTU REMAJA.**

1. Apakah anda selalu melaksanakan shalat fardhu setiap hari ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

2. Apakah anda tidak melaksanakan shalat subuh ketika masih mengantuk ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Apabila sedang bermain *game/gadget*, apakah anda lupa untuk melaksanakan shalat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Dalam sehari semalam, adakah shalat yang tidak kamu kerjakan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah ketika adzan berkumandang anda langsung bergegas untuk melaksanakan shalat ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Apakah anda sering menunda untuk melaksanakan shalat fardhu ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

7. Apakah anda tepat waktu dalam melaksanakan shalat fardhu ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
8. Ketika anda melaksanakan ibadah shalat, apakah anda menggunakan pakaian yang bersih dan suci ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Jika anda meninggalkan salah satu gerakan dalam shalat, apakah anda akan mengulangi shalat ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Sebelum melaksanakan shalat, apakah anda lupa untuk membaca niat ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda sering lupa bacaan dalam shalat ?
- a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah anda membaca do'a setelah melaksanakan shalat ?
- a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Jika anda masih bermain, apakah anda langsung melaksanakan shalat ketika waktu shalat sudah tiba ?
- a. Ya

- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

14. Apakah ada shalat yang ditinggalkan dalam satu hari ?

- a. Ada
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak ada

15. Apakah anda melaksanakan shalat fardhu ketika diperintah saja?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi keadaan penduduk dari jumlah, jenis kelamin, dan agama Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Lampung Timur
2. Dokumentasi tentang keadaan struktur organisasi pemerintah Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Lampung Timur

Metro, 15 Januari 2020

Penulis



Ari Kurniawan
NPM. 14113761

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 11

Perolehan Data Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua

Rsp nd	Item Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	35
3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
5	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
6	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	34
7	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
8	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42
Σ	24	b	2 6	2 9	28	24	25	28	27	27	26	28	23	22	24	382

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel

Bimbingan Orang tua

Respond	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	36	4	1296	72
2	2	35	4	1225	70
3	3	37	9	1369	111
4	2	41	4	1681	82
5	2	35	4	1225	70
6	2	34	4	1156	68
7	2	39	4	1521	78
8	3	41	9	1681	123
9	3	42	9	1764	126

10	3	42	9	1764	126
Σ	24	382	60	14682	926

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 24$$

$$\Sigma_y = 382$$

$$\Sigma_x^2 = 60$$

$$\Sigma_y^2 = 14682$$

$$\Sigma_{xy} = 926$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{926}{\sqrt{(60)(14682)}} \\ &= \frac{926}{\sqrt{880.920}} \\ &= \frac{926}{938,573} \\ &= 0,987 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,987	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,940	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,964	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,963	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

7	0,943	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,942	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,953	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,984	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,985	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,931	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel

Bimbingan Orang tua

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	SAR	2	2	3	3	2	2	3	2	19
2	SUR	2	2	2	3	3	2	2	2	18
3	GI	3	3	3	3	3	3	2	2	22
4	AW	2	2	3	3	3	3	3	3	22
5	JI	2	2	3	1	2	2	3	2	17
6	R	2	3	2	2	3	3	2	1	18
7	LA	2	3	3	2	2	3	2	3	20
8	SN	3	3	3	2	3	3	2	3	22
9	SW	3	3	3	3	3	2	3	3	23
10	KN	3	3	3	3	3	3	1	3	22
11	WS	2	3	3	3	3	3	3	3	23
12	ST	2	2	2	2	2	2	2	3	17
13	SM	3	3	1	2	3	3	1	2	18
14	SR	3	3	2	3	2	3	3	2	21

15	SUK	2	2	3	3	2	3	2	3	20
16	SBK	2	3	3	2	3	2	2	2	19
17	DB	3	3	2	3	3	3	3	3	23
18	DU	2	3	2	3	3	2	2	2	19
19	SIS	3	3	3	3	3	2	2	2	21
20	SARI	2	3	2	3	2	2	3	2	19
		48	54	51	52	53	51	46	48	403

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	SAR	3	3	2	3	2	1	3	17
2	SUR	3	3	2	3	2	3	1	17
3	GI	1	2	2	3	2	3	2	15
4	AW	2	3	3	3	3	3	2	19
5	JI	3	3	2	2	3	3	2	18
6	R	1	3	1	3	3	3	2	16
7	LA	2	3	3	3	3	3	2	19
8	SN	1	3	3	3	3	3	3	19
9	SW	3	3	3	2	3	3	2	19
10	KN	2	3	3	3	3	3	3	20
11	WS	1	3	3	3	3	3	3	19
12	ST	2	3	3	2	2	2	1	15

13	SM	1	2	2	2	3	3	1	14
14	SR	3	3	2	3	2	3	2	18
15	SUK	2	3	3	3	3	3	2	19
16	SBK	1	3	2	1	3	3	2	15
17	DB	2	3	3	3	3	3	3	20
18	DU	2	3	2	3	3	3	2	18
19	SIS	3	3	2	3	3	3	2	19
20	SARI	2	3	2	2	3	3	2	17
JUMLAH		40	58	48	53	55	57	42	353

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	19	17	361	289	323
2	18	17	324	289	306
3	22	15	484	225	330
4	22	19	484	361	418
5	17	18	289	324	306
6	18	16	324	256	288
7	20	19	400	361	380
8	22	19	484	361	418
9	23	19	529	361	437
10	22	20	484	400	440

11	23	19	529	361	437
12	17	15	289	225	255
13	18	14	324	196	252
14	21	18	441	324	378
15	20	19	400	361	380
16	19	15	361	225	285
17	23	20	529	400	460
18	19	18	361	324	342
19	21	19	441	361	399
20	19	17	361	289	323
Jumlah	403	353	8199	6293	7157

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 403$$

$$\Sigma_y = 353$$

$$\Sigma_x^2 = 8199$$

$$\Sigma_y^2 = 6293$$

$$\Sigma_{xy} = 7157$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{7157}{\sqrt{(8199)(6293)}} \\
 &= \frac{7157}{\sqrt{51596307}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{7157}{7183,057}$$

$$= 0,996$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1+r_b}$$

$$= \frac{2(0,996)}{1+0,996}$$

$$= \frac{1,992}{1,996}$$

$$= 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,998 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 12

Perolehan Data Angket Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

Rsp nd	Item Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	39
2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	36
3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	1	2	2	31
4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
5	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	36
6	2	1	3	1	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	27
7	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	37
8	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	34
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
10	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	40
Σ	24	2	2	2	28	24	25	28	21	27	26	21	21	22	24	359

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel
Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

Respnd	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	39	4	1521	78
2	2	36	4	1296	72
3	3	31	9	961	93
4	2	37	4	1369	74
5	2	36	4	1296	72
6	2	27	4	729	54
7	2	37	4	1369	74
8	3	34	9	1156	102
9	3	42	9	1764	126
10	3	40	9	1600	120
Σ	24	359	60	13061	865

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 24 \quad \Sigma_y = 359 \quad \Sigma_{x^2} = 60$$

$$\Sigma_{y^2} = 13061 \quad \Sigma_{xy} = 865$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{865}{\sqrt{(60)(13061)}} \\
 &= \frac{865}{885,246} \\
 &= 0,977
 \end{aligned}$$

Tabel 6

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,977	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,957	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,944	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,975	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,962	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,941	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,955	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,937	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,977	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,969	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel
Pengamalan Shalat Fardhu Remaja**

No.	Nama	Butir Item Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	B	2	2	3	3	3	2	3	2	20
2	TU	2	2	2	3	3	2	3	2	19
3	SW	3	3	3	3	1	3	1	2	19
4	SM	2	2	3	3	2	3	2	3	20
5	VT	2	2	3	1	3	2	3	2	18
6	KN	2	3	2	2	1	3	1	1	15
7	LA	2	3	3	2	2	3	2	3	20
8	S	3	3	3	2	1	3	1	3	19
9	ERG	3	3	3	3	3	2	3	3	23
10	SU	3	3	3	3	2	3	2	3	22
JUMLAH		24	26	28	25	21	26	21	24	195

No.	Nama	Butir Item Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	B	3	3	2	3	2	3	3	19
2	TU	3	3	2	3	2	3	1	17
3	SW	1	1	2	3	2	1	2	12
4	SM	2	2	3	3	3	2	2	17
5	VT	3	3	2	2	3	3	2	18
6	KN	1	1	1	3	3	1	2	12
7	LA	2	2	3	3	3	2	2	17
8	S	1	1	3	3	3	1	3	15
9	ERG	3	3	3	2	3	3	2	19
10	SU	2	2	3	3	3	2	3	18
JUMLAH		21	21	24	28	27	21	22	164

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	19	400	361	380
2	19	17	361	289	323
3	19	12	361	144	228
4	20	17	400	289	340
5	18	18	324	324	324
6	15	12	225	144	180

7	20	17	400	289	340
8	19	15	361	225	285
9	23	19	529	361	437
10	22	18	484	324	396
Jumlah	195	164	3845	2750	3233

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum_x = 195 \quad \sum_y = 164 \quad \sum_{x^2} = 3845$$

$$\sum_{y^2} = 2750 \quad \sum_{xy} = 3233$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{3233}{\sqrt{(3845)(2750)}} \\ &= \frac{3233}{3251,730} = 0,994 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} = \frac{2(0,994)}{1+0,994} \\ &= \frac{1,988}{1,994} = 0,997 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	Kuat
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data Nilai Hasil Skor Angket Bimbingan Orang Tua

No	Nama	Skor Item Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SAR	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
2	SUR	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	35
3	GI	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
4	AW	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
5	JI	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
6	R	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	34
7	LA	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
8	SN	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
9	SW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
10	KN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42
11	WS	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	ST	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	32
13	SM	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	32
14	SR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	39
15	SUK	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	39
16	SBK	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	34
17	DB	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	DU	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
19	SIS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	40
20	SARI	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	36
21	NA	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
22	NM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
23	SZ	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	39
24	SA	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	32
25	KH	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
26	GUN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41
27	MD	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	35
28	KS	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	28
29	TI	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31
30	LB	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31
Jumlah total																	1116

23	RY	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	36
24	DD	2	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	29
25	W	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
26	LW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
27	AV	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	34
28	AF	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	28
29	LS	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	37
30	HY	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	34
Jumlah total																	106 3

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2014

FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Bimbingan Orangtua



Foto 2. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja



Foto 3. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Bimbingan Orangtua



Foto 4. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja



Foto 5. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Bimbingan Orangtua



Foto 6. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja



Foto 7. Proses Pengambilan Data Angket untuk Variabel Bimbingan Orangtua



Foto 8. Proses Pengambilan Data Angket Untuk Variabel Pengamalan Shalat Fardhu Remaja

RIWAYAT HIDUP

Ari Kurniawan, dilahirkan di Adirejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 17 Januari 1996, anak ke-1 dari pasangan Bapak Sarmo dan Ibu Sumini.



Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Penulis adalah di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 01 Adirejo diselesaikan pada tahun 2008. Selanjutnya meneruskan di Mts. Ma'arif 2 Nurul Huda Adirejo diselesaikan pada tahun 2011 dan dilanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMK Perintis Jabung diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama masa perkuliahan Penulis aktif berperan dalam birokrasi kemahasiswaan kampus sebagai Sekertaris Jenderal DEMA INSTITUT IAIN Metro tahun 2017-2018, tergabung kedalam Aliansi BEM Lampung tahun 2017. Penulis juga menjadi aktivis dalam Organisasi Kepemudaan (OKP) di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), penulis menjabat sebagai Ketua Umum di PMII Metro masa khidmat 2020-2021.